

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

RESISTENSI PEREMPUAN JAWA PADA NASIHAT TENTANG BUDI PEKERTI DARI SERAT WULANGREH PUTRI

Hieronia Intan Permatasari

Universitas Sanata Dharma

2015

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk: mendeskripsikan resistensi perempuan Jawa pada nasihat tentang budi pekerti dari serat Wulangreh putri; mendeskripsikan resistensi perempuan Jawa pada nasihat jenis proses tentang budi pekerti dari serat Wulangreh putri; mendeskripsikan resistensi perempuan Jawa pada nasihat jenis substansi tentang budi pekerti dari serat Wulangreh putri.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semester 1 yang berjumlah 4 orang dengan latar budaya Jawa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan seleksi subjek dan klasifikasi bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu; wawancara informatif, kuesioner skala resistensi dan Focus Group Discussion yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek afeksi nasihat dari serat Wulangreh karya Sri Susuhunan Pakubuwana IV. Data wawancara informatif dan wawancara dalam Focus Group Discussion penelitian dianalisis dengan menggunakan *coding*. Data kuesioner skala resistensi dianalisis dengan perhitungan manual dan pembuatan grafik resistensi. Kategorisasi resistensi perempuan Jawa pada nasihat tentang budi pekerti dari serat Wulangreh putri digolongkan menjadi tiga tingkat resistensi yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 2 orang memiliki skala resistensi rendah terhadap nasihat budi pekerti proses dengan skala 8,625; 2 orang memiliki skala resistensi rendah terhadap nasihat budi pekerti substansi dengan skala 8,375; sehingga 4 orang tersebut memiliki skala resistensi rendah terhadap nasihat budi pekerti dari serat Wulangreh putri dengan skala 8,5. Skala resistensi yang rendah membuktikan bahwa tidak ada resistensi pada 4 subjek terhadap pemberian nasihat, artinya 4 subjek berlatar budaya Jawa menerima pemberian nasihat tentang budi pekerti dari serat Wulangreh putri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

WOMEN RESISTANCE ON JAVA OF ADVICE ABOUT ETHICS FROM SERAT WULANGREH PUTRI

Hieronia Intan Permatasari
Sanata Dharma University
2015

The research is descriptive-qualitative research who have purposes to: described women resistance on Java of advice about ethics from serat Wulangreh putri; described women resistance on Java of process advice about ethics from serat Wulangreh putri; described women resistance on Java of substantive advice about ethics from serat Wulangreh putri.

The subject of this research is university student of Sanata Dharma Yogyakarta first semester who have 4 people with Javanese cultural. Before doing the research, the researcher performs the selection of subject and classification research material used in this research. An instrument of data collection was done through three stages there are: informative informative, questionnaire the scale of resistance and focus group discussion compiled by researchers based on aspects of the advice of afeksi serat Wulangreh Putri Sri Susuhunan Pakubuwana IV. Informative interview data and interview in focus group discussion were analyzed using research the coding. The questionnaire scale of resistance data analyzed by calculation manually and the manufacture of a chart resistance. Women resistance on Java categorization of advice about ethics from serat Wulangreh putri grouped into three levels of resistance i.e. high , being , and low.

The research results show that: 2 people having low resistance against of scale to ethics of process advice with scales 8,625; 2 people have low resistance against of scale to etichs of substantive advice with scale 8,375; so that 4 people have low resistance against of scale to ethics of advice from the serat Wulangreh putri with scales 8.5. Low resistance scale proves that no resistance on 4 subject to the provision of advice, it means 4 subject with they Javanese culture accept the provision of advice about serat Wulangreh putri of ethics.